

**PERANCANGAN GEDUNG A PERPUSTAKAAN IPB
UNIVERSITY SEBAGAI *SMART LIBRARY***

TUGAS AKHIR PERANCANGAN / PENCIPTAAN



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Menghadapi gempuran Era industri 4.0 yang didominasi kemajuan teknologi digital dan kecerdasan buatan (AI), pengelola perpustakaan dituntut untuk berinovasi. Tidak hanya pada layanan digital, tetapi juga pada fasilitas fisik untuk menarik minat pengunjung. Perpustakaan IPB terus melakukan inovasi dalam bidang tersebut. Observasi menunjukkan bahwa interior Gedung A sudah cenderung ketinggalan zaman dan pemanfaatan ruangnya tidak optimal. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk merevitalisasi interior Gedung A Perpustakaan IPB guna memaksimalkan potensi ruang kosong, menciptakan suasana yang menarik dan inspiratif, serta menghilangkan citra membosankan. Transformasi perpustakaan fisik menjadi bangunan pintar dan berkelanjutan menuntut penerapan konsep perancangan yang efisien dan responsif terhadap lingkungan, di mana arsitektur sel tanaman menjadi referensi fundamental. Dalam konteks ini, interior Gedung A Perpustakaan IPB direvitalisasi untuk merefleksikan identitas historis IPB sebagai institusi pertanian terkemuka dan memenuhi tuntutan fungsional *smart library* di era digital. Perancangan ini mengusung gaya desain *organic contemporary* yang menggunakan konsep ekologis. Konsep ini secara spesifik terinspirasi oleh struktur sel tanaman yang diaplikasikan pada teknologi bangunan pintar (misalnya *smart film* dan panel surya) dan bentuk furniturnya, serta siklus hidup padi sebagai penentu palet warna alami dan pemilihan material lokal ramah lingkungan. Hasil perancangan menunjukkan citra perpustakaan yang asri, modern, dan pintar sehingga dapat mengubah Perpustakaan IPB menjadi tempat yang inspiratif sekaligus melestarikan fondasi sejarah IPB sebagai pusat riset dan pelopor ketahanan pangan nasional.

Kata Kunci: IPB University, Smart Library, Organik, Digital, Ekologis, Asri, Sel Tanaman

ABSTRACT

To cope with the industry 4.0 era, library management is required to innovate, not only in digital services but also in physical facilities to attract visitors. IPB Library always making innovation on these field. Observations indicate that the interior of Building A is outdated and its spatial utilization is suboptimal. Therefore, this design project aims to revitalize the interior of IPB Library's Building A to maximize the potential of vacant space, create an engaging and inspiring atmosphere, and eliminate the perception of being dull. The transformation of a physical library into a smart and sustainable building demands the implementation of an efficient and environmentally responsive design concept, where the architecture of plant cells serves as a fundamental reference. In this context, the interior of IPB Library's Building A is being revitalized to reflect IPB's historical identity as a leading agricultural institution and fulfill the functional demands of a smart library in the digital era. The design embraces the organic contemporary style using an ecological approach. This concept is specifically inspired by the structure of plant cells that applied to smart building technology (e.g., smart film and solar panels) and the life cycle of rice plant as a determinant for the natural color palette and the selection of local, environmentally friendly materials. The final design showed the library's image as verdant, modern, and smart, transforming IPB Library into an inspirational destination while preserving IPB's historical foundation as a research center and pioneer of national food security.

Keywords: IPB University, Smart Library, Organic, Digital, Ecological, Verdant, Plant Cell

Tugas akhir penciptaan/perancangan berjudul:

PERANCANGAN GEDUNG A PERPUSTAKAAN IPB UNIVERSITY
SEBAGAI SMART LIBRARY diajukan oleh Jefri Nurdiansyah, NIM.
1912243023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni
Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah
dipertanggungjawabkan di depan tim penguji tugas akhir pada tanggal 17 Desember
2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji/ Ketua Sidang

Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M.Arch., Ph.D.

NIP. 19701017 200501 1 001/ NIDN. 0017107004

Pembimbing II/ Penguji

Hangga Harahuka S.Sn., M.Ds.

NIP. 19791129 200604 1 003/ NIDN. 0029117906

Cognate/ Penguji Ahli

Danang Febrivantoko, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19870209 201504 1 001/ NIDN. 0009028703

Koordinator Program Studi Desain Interior

Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP. 19910620 201903 1 014/ NIDN. 0020069105

Ketua Jurusan Desain

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001/ NIDN. 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/ NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jefri Nurdiansyah

NIM : 1912243023

Tahun Lulus : 2025

Program Studi : S-1 Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Desember 2025



Jefri Nurdiansyah

NIM 1912243023

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'Ala atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul: **“PERANCANGAN GEDUNG A PERPUSTAKAAN IPB UNIVERSITY SEBAGAI SMART LIBRARY”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana desain Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Keberhasilan dan selesainya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, baik keluarga, kerabat, maupun tenaga pembimbing yang penulis hormati. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih serta apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'Ala yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini dengan maksimal.
2. Ibu Nuryanti dan Bapak Supardi yang telah memberikan dukungan moral dan pastinya finansial dalam saya melakukan studi selama 6,5 tahun lamanya tanpa ada tuntutan dan tetap menerima saya apa adanya sebagai anak pertama yang masih menjadi tanggungan
3. Saudara Muhammad Irfan Nurdiansyah sebagai adik saya yang selalu mendukung kakaknya dalam menyelesaikan studinya dan tidak pernah neko-neko dalam menjalani kehidupannya.
4. Keluarga Besar Mbah Misiyem yang selalu mendo'akan saya dari awal masuk kuliah sampai detik ini. Mbah Sidjem *my hero*, Mbak Nita, Mas Agus, Abdullah, Mila Ayu Cahyaningrum, Mbak Nindi, Mbak Erna, dan Mas Nur.
5. Yth Pak Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D. dan Pak Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar dalam membimbing juga memberikan masukan, dorongan, serta nasehat sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal.
6. Yth Seluruh dosen Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu berharga selama masa perkuliahan.

7. Yth Seluruh pihak pengelola Perpustakaan IPB *University* yang telah memberikan izin serta data proyek sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan ini.
8. Para Anggota Dewan Mentega Terbang, Muhammad Naufal Allam, Nuzulul Andhika Pratama, Triven Aulia Diaz Febri, Teguh Satya Nugroho, Lucky Adrianto, Eksa Saifudin, Bahtiar Gigih Prasajo, serta Daniel Joseph Tarigan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta menjadi teman diskusi penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal. Tidak lupa juga Saudari Nimas Azlia, Kiki Dwiamanda, dan Yuyun Zein yang sudah menjadi teman diskusi dan sahabat yang baik dan saling mengingatkan
9. Saudara Muhammad Fadhlillah Haryanto yang sudah menjadi teman jalan-jalan dan diskusi penulis selama berada di Yogyakarta
10. Bapak I Ketut Budiarta sebagai mentor yang sudah bersedia membantu saya dalam kesulitan sehingga saya bisa menjalani perkuliahan dengan lebih lancar dan tiada hambatan
11. Serta kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan tugas akhir ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan dapat menjadi referensi yang berguna di bidang desain interior.

Yogyakarta, 17 Desember 2025

Penulis,



Jefri Nurdiansyah

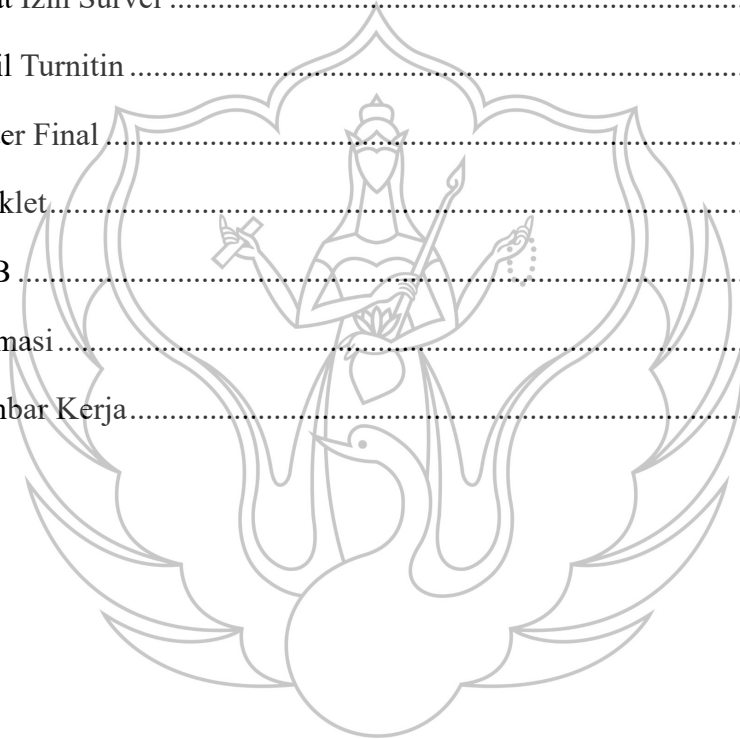
NIM 1912243023

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses Desain	3
1. <i>Empathy</i>	3
2. <i>Define - Ascertain</i>	4
3. <i>Ideation</i>	4
4. <i>Prototype</i>	4
5. <i>Test - Evaluation</i>	5
BAB II PRA DESAIN.....	6
A. Tinjauan Pustaka Umum.....	6
1. Pengertian Perpustakaan	6
2. Fungsi Perpustakaan.....	7
3. Standar Ukuran Perabot	10
B. Tinjauan Pustaka Khusus	13
1. <i>Digital Library</i>	13
2. <i>Smart Library</i>	15
3. <i>Arsitektur Ekologis</i>	18
4. <i>Smart Building</i>	22

C. Program Desain.....	25
1. Tujuan Desain.....	25
2. Sasaran Desain	25
D. Data	26
1. Deskripsi Umum Proyek	26
2. Data Non Fisik	28
3. Data Fisik	30
4. Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria	44
BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN.....	48
A. Pernyataan Masalah	48
B. Ide dan Solusi Desain.....	48
1. Konsep Desain.....	48
2. Gaya Desain	50
3. Sketsa Ideasi.....	51
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	54
A. Alternatif Desain.....	54
1. Alternatif Estetika Ruang.....	54
2. Penerapan Penataan Ruang	57
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	60
4. Elemen Pengisi Ruang	61
5. Tata Kondisional Ruang	66
B. Evaluasi Desain.....	70
C. Hasil Desain	71
1. Layout.....	71
2. Aksonometri	71
3. 3D Rendering	72

BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
1. Saran untuk Penerapan Hasil Perancangan	78
2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	81
A. Surat Izin Survei	81
B. Hasil Turnitin	82
C. Poster Final	85
D. Booklet.....	86
E. RAB	90
F. Animasi	100
G. Gambar Kerja.....	100

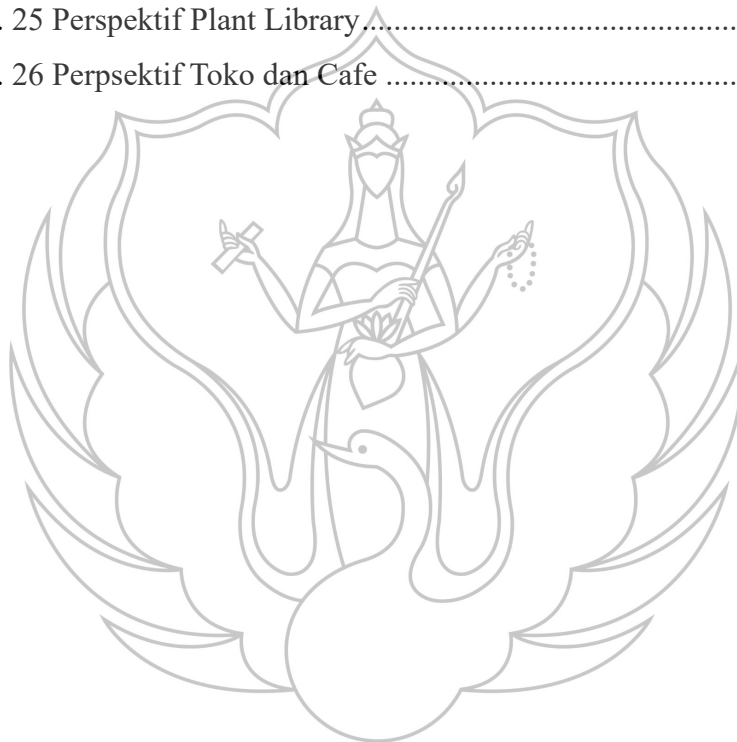


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Double Diamond Design Thinking Methods.....	3
Gambar 2. 1 Standar Ukuran Perabot.....	10
Gambar 2. 2 Standar Sirkulasi Antar Meja.....	11
Gambar 2. 3 Tinggi Meja Kerja.....	11
Gambar 2. 4 Konfigurasi Meja.....	11
Gambar 2. 5 Alternatif Tinggi Rak Untuk Orang Dewasa	12
Gambar 2. 6 Alternatif Tinggi Rak Untuk Orang Dewasa	12
Gambar 2. 7 Jarak Sirkulasi Antar Rak Buku	12
Gambar 2. 8 Jarak Antar Furnitur dalam Perpustakaan.....	13
Gambar 2. 9 Logo IPB University.....	26
Gambar 2. 10 Lokasi Perpustakaan IPB.....	27
Gambar 2. 11 Struktur Organisasi Perpustakaan IPB.....	28
Gambar 2. 12 Site Perpustakaan IPB	31
Gambar 2. 13 Denah Lantai 2 Gedung A Perpustakaan IPB	31
Gambar 2. 14 Denah Node Gedung A Perpustakaan IPB Lantai 2	32
Gambar 2. 15 Denah Lantai 3 Gedung A Perpustakaan IPB	32
Gambar 2. 16 Denah Node Gedung A Perpustakaan IPB Lantai 3	33
Gambar 2. 17 Zoning dan Sirkulasi Denah Lantai 2	33
Gambar 2. 18 Zoning dan Sirkulasi Denah Lantai 3	34
Gambar 2. 19 Hubungan Antar Ruang Gedung A Perpustakaan IPB	34
Gambar 2. 20 Lantai Pada Locket Perpustakaan IPB	35
Gambar 2. 21 Lantai Pada Locket Perpustakaan IPB	35
Gambar 2. 22 Lantai Pada Ruang Pojok Statistik	36
Gambar 2. 23 Lantai Pada Ruang Baca Lantai 2	36
Gambar 2. 24 Lantai Pada Ruang Koleksi Buku.....	36
Gambar 2. 25 Dinding Pada Ruang Baca.....	37
Gambar 2. 26 Dinding Pada Ruang Diskusi.....	37
Gambar 2. 27 Dinding Kaca Pada Salah Satu Ruangan Perpustakaan	37
Gambar 2. 28 Dinding Pada Salah Satu Ruang Staff Perpustakaan.....	38
Gambar 2. 29 Dinding Jendela Pada Ruang Baca Lantai 2.....	38
Gambar 2. 30 Dinding Jendela Pada Ruang Baca Lantai 2.....	38

Gambar 2. 31 Dinding Kaca Pada Ruang Loker	39
Gambar 2. 32 Plafon Pada Ruang Koleksi Buku Lantai 2	39
Gambar 2. 33 Plafon Kayu Ekspos Pada Salah Satu Ruang Lantai 2	40
Gambar 2. 34 Jendela Ruang Baca Lantai 2	40
Gambar 2. 35 Partisi Jendela Ruang Baca Lantai 2	40
Gambar 2. 36 Jendela Pada Ruang Pojok Statistik	41
Gambar 2. 37 Tangga Akses Ke Lantai 2,3, dan 4	41
Gambar 2. 38 Pencahayaan Pada Ruang Koleksi Buku Lantai 2.....	42
Gambar 2. 39 Pencahayaan Pada Lobi Perpustakaan.....	42
Gambar 2. 40 Penghawaan Kipas Angin Pada Ruang Koleksi Buku	42
Gambar 2. 41 Penghawaan HVAC Pada Ruang Baca Lantai 2.....	43
Gambar 2. 42 Tampak Depan Gedung Perpustakaan IPB.....	43
Gambar 3. 1 Ideasi Konsep Perancangan Perpustakaan IPB	51
Gambar 3. 2 Ilustrasi Perspektif Lobi Perpustakaan IPB	52
Gambar 3. 3 Ilustrasi Perspektif Ruang Koleksi Buku Perpustakaan IPB	52
Gambar 3. 4 Ilustrasi Perspektif Ruang Baca Perpustakaan IPB	53
Gambar 3. 5 Ilustrasi Perspektif Ruang Baca Perpustakaan IPB	53
Gambar 4. 1 Alternatif 1 Penerapan Suasana Ruang Pada Perpustakaan	54
Gambar 4. 2 Alternatif 2 Penerapan Suasana Ruang Pada Perpustakaan	55
Gambar 4. 3 Komposisi Material Lantai	55
Gambar 4. 4 Komposisi Material Dinding Perancangan Perpustakaan	55
Gambar 4. 5 Komposisi Plafon Perancangan Perpustakaan.....	56
Gambar 4. 6 Komposisi Material Perancangan Perpustakaan	56
Gambar 4. 7 Palet Warna Utama Perancangan Perpustakaan	57
Gambar 4. 8 Palet Warna Tambahan Perancangan Perpustakaan.....	57
Gambar 4. 9 Matrix Perancangan Perpustakaan IPB	58
Gambar 4. 10 Bubble Plan Perancangan Perpustakaan.....	58
Gambar 4. 11 Rencana Block Plan Perancangan Perpustakaan	59
Gambar 4. 12 Alternatif 1 & 2 Layout	60
Gambar 4. 13 Alternatif 1 dan 2 Rencana Lantai	60
Gambar 4. 14 Alternatif 1 & 2 Rencana Dinding.....	61
Gambar 4. 15 Alternatif 1 dan 2 Rencana Plafon.....	61

Gambar 4. 16 Layout Perpustakaan IPB	71
Gambar 4. 17 Aksonometri Perpustakaan IPB	71
Gambar 4. 18 Perspektif Lobby & Receptionist	72
Gambar 4. 19 Perspektif Book Collection Area	73
Gambar 4. 20 Perspektif Private Reading Area.....	74
Gambar 4. 21 Perspektif Digital Service Center	74
Gambar 4. 22 Perspektif Interactive Learning Area.....	75
Gambar 4. 23 Perspektif Book Check Out Area	75
Gambar 4. 24 Perspektif Creation Lounge	76
Gambar 4. 25 Perspektif Plant Library.....	76
Gambar 4. 26 Perpspektif Toko dan Cafe	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kategori Bahan Bangunan.....	20
Tabel 2. 1 Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria Perpustakaan IPB	44
Tabel 4. 1 Referensi Furnitur Pengisi Ruangan.....	62
Tabel 4. 2 Referensi Equipment Perpustakaan	64
Tabel 4. 3 Referensi Pencahayaan Interior Perpustakaan.....	66
Tabel 4. 4 Rekomendasi Besaran Lux Pada Ruangan	67
Tabel 4. 5 Penghtiungan Kebutuhan Lampu Tiap Ruangan	68
Tabel 4. 6 Sistem Penghawaan Pada Ruangan	70
Tabel 4. 7 Evaluasi Keseluruhan Desain Ruang.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia sedang memasuki era industri di mana manusia dimanjakan dengan kemajuan teknologi digital, otomatisasi, dan kecerdasan buatan atau sering dikenal dengan *Artificial Intelligent* yang dapat mempermudah pekerjaan dari yang sederhana hingga kompleks. Seseorang dapat meringkas isi buku tanpa harus membaca semua halamannya hanya dengan menggunakan perintah di peramban kecerdasan buatan. Bahkan, ia juga mampu memberikan rujukan dan koreksi kesalahan ejaan dalam penulisan. Jika sebelumnya seorang harus pergi ke perpustakaan atau toko untuk bisa mengakses buku, kini mereka bisa mengunduh dan membacanya hanya dengan menggunakan gawai dan koneksi internet. Hal ini secara tidak langsung memengaruhi keberadaan perpustakaan sebagai tempat untuk meminjam dan mengakses bacaan.

Pemerintah dan pengelola perpustakaan saat ini tengah berupaya dan berinovasi dalam upaya membuat perpustakaan tetap eksis di tengah gempuran buku-buku yang bertebaran di internet dalam bentuk elektronik. Berbagai usaha dilakukan untuk menarik pengunjung agar datang ke perpustakaan, mulai dari penyediaan bahan rujukan digital yang hanya bisa diakses di sana, buku-buku eksklusif yang hanya tersedia di perpustakaan tertentu, hingga fasilitas perpustakaan yang membuat pengunjung betah untuk melakukan aktivitas dan berlama-lama di dalamnya. Salah satu perpustakaan yang saat ini sedang gencar melakukan inovasi digital adalah Perpustakaan IPB.

Perpustakaan IPB berkomitmen memberikan sistem layanan berbasis teknologi informasi yang mendukung riset kelas dunia dengan kompetensi utama pertanian, kelautan, dan biosains tropika. Layanan elektronik ini bertujuan untuk membantu pemustaka yang memerlukan informasi dalam bentuk koleksi digital seperti jurnal, skripsi, tesis, disertasi, IPBana, laporan penelitian, dan bahan perpustakaan lainnya. Layanan ini tersedia di Gedung A lantai 3, sedangkan informasi dokumen digital dapat diakses melalui OPAC (*On-line Public Access Catalogue*).

Dengan luasan gedung sebesar 7.393 m², Perpustakaan IPB tergolong dalam perpustakaan tipe I atau perpustakaan besar yang dapat menampung koleksi buku dan kegiatan kampus. Terdapat dua gedung utama pada perpustakaan ini, yaitu gedung A dan gedung B. Dua gedung ini sama-sama memiliki potensi yang menarik untuk dijadikan obyek perancangan kembali. Keduanya memiliki bentuk tata letak yang tidak hanya sekadar kotak dan persegi panjang. Gedung A memiliki dasar bentuk segitiga dan segi enam. Pada gedung 4 lantai ini dapat ditemui konstruksi atap kayu yang masih mempertahankan keasliannya sejak awal dibangun. Kelengkapan fasilitas, kualitas pencahayaan, dan penghawaan juga cukup untuk menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung perpustakaan. Namun, interior pada Perpustakaan IPB ini sudah cenderung ketinggalan zaman. Perlu dilakukan redesain pada atap, dinding, lantai, dan furniturnya. Ukuran gedung yang luas juga kurang dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola perpustakaan. Banyak ruang dan sisi kosong yang memiliki potensi bagus untuk dijadikan ruang belajar, diskusi, dan penambahan koleksi perpustakaan daripada hanya sekadar dijadikan tempat penyimpanan barang-barang yang sudah tidak terpakai.

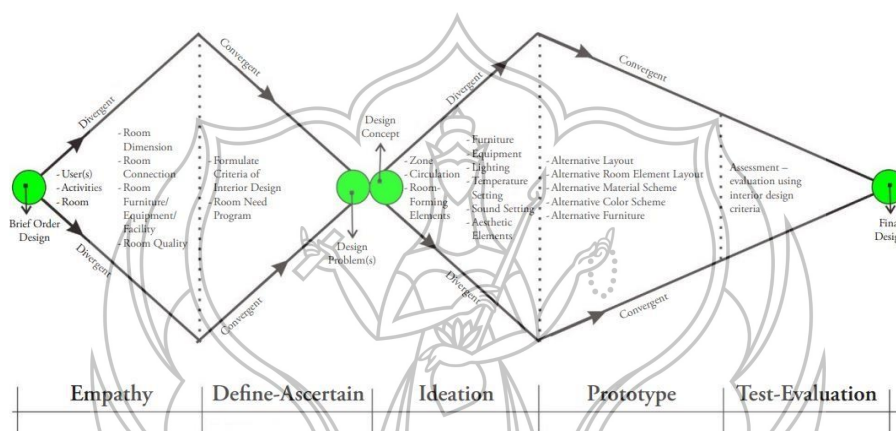
Sedangkan gedung B yang memiliki bentuk dasar persegi panjang dan lingkaran ini baru diresmikan pada tahun 2017. Gedung ini menawarkan desain yang lebih modern daripada gedung sebelumnya. Kualitas pencahayaan, interior, dan furnitur tentu lebih baik daripada gedung A. Letaknya yang berdampingan langsung dengan Danau Dramaga menjadikan gedung ini sebagai *spot* favorit bagi mahasiswa untuk membaca dan berdiskusi. Hampir mirip dengan gedung A, suasana di dalam gedung B ini juga masih terasa kosong. Tidak ada *view* dari interior gedung yang membuat pengunjung merasa kagum setiap mereka pergi ke sana.

Inovasi Perpustakaan IPB terus dilakukan agar tetap berdiri kokoh di tengah gempuran era digital dan menarik minat pengunjung untuk pergi ke sana. Selain dari manajemennya, interior yang menarik tentu juga harus dipertimbangkan agar perpustakaan ini tidak menjadi tempat hening membosankan yang hanya sekadar digunakan untuk meminjam dan membaca buku dengan suasana ruangan yang terkesan alakadarnya. Banyak potensi gedung yang belum

dimanfaatkan secara maksimal oleh pengelola Perpustakaan IPB. Oleh karena itu, perancangan ini dibuat dengan dasar untuk menumbuhkan daya tarik pengunjung terhadap Perpustakaan IPB dan mewujudkan visinya menjadi perpustakaan kelas dunia yang bagus bukan hanya dari pengelolaannya, namun juga desain interiornya.

B. Proses Desain

Pada perancangan interior Perpustakaan IPB, penulis menggunakan proses *Design Thinking Double Diamond* yang dikembangkan oleh Suastiwi Triatmodjo.



Gambar 1. 1 Double Diamond Design Thinking Methods

(Sumber: Triatmodjo, 2020)

Gambar di atas menunjukkan lima tahapan metode *Design Thinking Double Diamond* antara lain *empathy*, *define-ascertain*, *ideation*, *prototype*, dan *test-evaluation*. Lima tahapan tersebut dilakukan dengan dua cara yaitu secara divergen yang berisikan eksplorasi dan konvergen yang mengerucut atau berfokus pada satu hal.

1. *Empathy*

Empathy merupakan tahap pertama dalam proses berpikir desain yang bertujuan untuk memahami permasalahan sehingga akan mempermudah seorang desainer dalam menemukan solusi desain. Pada tahap ini desainer diharapkan seolah-olah menjadi pengguna serta memahami aktivitas dan permasalahan desain yang sedang dihadapi dari sudut pandang pengguna. Pada perancangan interior Perpustakaan IPB, penulis akan melakukan observasi mulai dari survei langsung untuk bisa menghayati obyek desain dan wawancara

kepada para pengguna ruang seperti pegawai dan mahasiswa pengunjung perpustakaan sebagai langkah pertama dalam menerapkan proses berpikir desain. Selain itu, penulis juga melakukan pengumpulan data obyek baik dari klien, riset pustaka, maupun pengamatan pribadi untuk mengetahui dimensi, hubungan, dan kualitas ruang di Perpustakaan IPB.

2. *Define - Ascertain*

Define merupakan tahapan kedua bagian konvergen dalam metode berpikir desain yang bertujuan untuk merumuskan permasalahan dari data yang diperoleh pada tahap sebelumnya. Setelah penulis melakukan observasi di Perpustakaan IPB, akan didapatkan data mulai dari kondisi lapangan hingga hasil wawancara kepada pengguna ruang. Data tersebut selanjutnya akan diolah dan dikembangkan sebagai bahan untuk merumuskan permasalahan yang akan diangkat pada perancangan interior Perpustakaan IPB. Pada tahap ini, penulis juga akan mendefinisikan daftar kebutuhan ruang dan kriteria desain interior pada Perpustakaan IPB.

3. *Ideation*

Ideation merupakan tahap ketiga dalam metode berpikir desain. Tahap ini merupakan proses perancangan ide solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan pada tahap *define*. Dalam perancangan kembali interior Perpustakaan IPB, penulis akan melakukan eksplorasi ide dengan *brainstorming* dan *mind mapping* untuk mencari kemungkinan alternatif solusi yang akan digunakan. Proses tersebut bertujuan untuk menemukan ide solusi mulai dari tema yang diusung, gaya, material yang digunakan, dan lain-lain. Penentuan *zoning*, sirkulasi, dan elemen pembentuk ruang juga dilakukan pada tahap ini. Setelah itu, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menyaring, memilih, dan atau mengkombinasikan ide-ide solusi yang telah dibuat untuk kemudian diterjemahkan dalam bentuk sketsa kasar. Proses selanjutnya adalah membuat alternatif desain pada setiap ide yang dikembangkan.

4. *Prototype*

Tahap *prototype* merupakan tahap keempat dalam metode design thinking yang bertujuan untuk mewujudkan ide ke dalam bentuk purwarupa dengan skala yang diturunkan dari produk aslinya. Pada perancangan interior

Perpustakaan IPB, penulis membuat sampel papan material dan *3D rendering* sebagai output dari tahapan *prototype*. Purwarupa yang telah dibuat dapat menjadi gambaran desain perancangan interior Perpustakaan IPB baik dari bentuk, gaya, warna, suasana, maupun material.

5. Test - Evaluation

Test merupakan tahap pengujian keseluruhan yang dilakukan dengan ketat. Tahap ini dapat dilakukan secara berulang - ulang, sehingga dapat diketahui solusi yang diusulkan sesuai dengan harapan desainer terlebih kepada calon pengguna. Pada perancangan interior Perpustakaan IPB ini akan dilakukan penilaian berdasar kriteria desain mana yang lebih sesuai untuk digunakan. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk menentukan *final design*.

